

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang representasi Barat dan Timur dengan konsep oposisi biner Barat dan Timur, serta unsur kolonialisme dan imperialisme dengan konsep empat relasi kekuasaan Barat atas Timur dalam serial anime *Code Geass: Hangyaku no Lelouch*. Penelitian ini menggunakan kajian poskolonial, yaitu konsep orientalisme Edward Said sebagai landasan teori. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode simak dan teknik catat dalam proses pengumpulan data. Analisis data dalam penelitian ini terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa representasi Barat dan Timur ditunjukkan oleh dua negara dalam serial tersebut, yaitu Kekaisaran Britannia sebagai Barat, dan Jepang sebagai Timur. Selanjutnya, unsur kolonialisme dan imperialisme ditunjukkan dalam bentuk kekuasaan Britannia terhadap Jepang yang terbagi atas empat relasi kekuasaan. Pertama, kekuasaan politik yang ditunjukkan dengan Britannia sebagai penguasa Jepang dan merebut identitas lamanya. Kedua, kekuasaan intelektual yang ditunjukkan dengan besarnya pengaruh media Britannia dalam menggambarkan Eleven dengan citra yang buruk sebagai bangsa yang identik dengan tindakan terorisme. Ketiga, kekuasaan kultural yang ditunjukkan dengan pengaruh Britannia yang memposisikan dirinya sebagai pihak yang mampu memodernisasi Jepang, dan representasi kebudayaan yang berkaitan dengan karya seni. Keempat, kekuasaan moral yang ditunjukkan dalam bentuk kritik seorang Pangeran Britannia yang melihat perlawanan yang dilakukan oleh Jepang hanyalah sebagai tindakan kekanak-kanakan dan gangguan kecil bagi Britannia. Kesimpulan dari penelitian ini, Britannia dan Jepang dapat mendeskripsikan karakteristik yang sesuai dengan penggambaran mengenai kolonialisme dan imperialisme dalam karya sastra poskolonial melalui relasi kekuasaan antara penjajah (Barat) dan terjajah (Timur).

Kata kunci: *barat, orientalisme, poskolonial, relasi kekuasaan, timur*

ABSTRACT

This research aimed to study the representation of West and East as well as elements of colonialism and imperialism with the concept of the four power relations of West over East in orientalism. This research is a study of the *anime* series *Code Geass: Hangyaku no Lelouch* using postcolonial studies, namely Edward Said's concept of orientalism. This type of research is a qualitative descriptive research. The data collection technique that have been used was observing method and note taking technique. Data analysis in this study consisted of data reduction, presentation, and drawing conclusions. The results of this study reveal that both representations are presented by two countries in the series, namely the Britannian Empire as the West, and Japan as the East. The elements of colonialism and imperialism were present in the form of Britannia's power over Japan which was divided into four power relations. The first is political power shown by Britannia as the ruler of Japan by seizing its old identity, and Britannia's policies which are detrimental to Japanese citizens. Second, intellectual power shown by the great influence of the Britannian media in portraying Eleven with a bad image. Third, cultural powers shown by the influence of Britannia role for modernizing Japan, and cultural representations related to works of art. Fourth, moral powers shown by the form of criticism of a Britannian Prince who thought the resistance carried out by Japan as just a childish act and a small distraction for Britannia. The conclusion of this research is that Britannia and Japan can describe the characteristics that correspond to the depiction of colonialism and imperialism in postcolonial literature through the power relations between the colonizers (West) and the colonized (East).

Keywords: *east, orientalism, postcolonial, power relations, west*

要旨

本研究は、オリエンタリズムにおける東洋に対する西洋の四つの力関係という概念で、西洋と東洋の表現、および植民地主義・帝国主義の要素について研究することを目的としたものである。本研究は、ポストコロニアル研究、すなわちエドワード・サイードのオリエンタリズムの概念を用いて、アニメシリーズ『コードギアス』を研究するものである。本研究の型式は質的な記述的研究である。本研究のデータ収集方法は、聞き取り方法と書き取り技法を用いている。本研究のデータ分析方法は、データの縮約、発表、結論の導出からなる。研究結果によると、いずれの表象も、シリーズ中の2つの国、すなわち、西洋としてのブリタニア帝国と東洋としての日本によって提示されていることが明らかになった。そして、植民地主義・帝国主義の要素は、ブリタニアと日本に対する権力という形で存在し、それは4つの力関係に分けられた。一番目、政治的権力であり、ブリタニアが日本の古い正体を奪って支配者となり、日本国民に不利益となる政策をとることで示される。二番目、知的権力。これは、イレブンが悪いイメージで描くブリタニア・メディアの大きな影響力に示される。三番目、文化的な力。日本の近代化に対するブリタニアの役割の影響や、芸術作品に関する文化的表現されている。四番目、道徳的な力である。ブリタニアの王子は、日本が行った抵抗を、ブリタニアにとって幼稚な行為であり、小さな気晴らしに過ぎないを考え、批判する形になっている。本研究の結論は、ブリタニアと日本は、植民地化者（西洋）と被植民地化者（東洋）の力関係を通じて、ポストコロニアル文学における植民地主義・帝国主義の描写に対応する特徴を記述することができる、というものであった。

キーワード：オリエンタリズム, ポストコロニアル, 西洋, 東洋, 力関係